PENGARUH METODE *MODELING THE WAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENIRUKAN DIALOG DENGAN EKSPRESI YANG TEPAT DARI PEMBACAAN TEKS DRAMA YANG DIDENGARNYA PADA SISWA KELAS 3 SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

SINDIATI

NPM: 12.1.01.10.0128

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SINDIATI
NPM: 12.1.01.10.0128

Judul:

PENGARUH METODE *MODELING THE WAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENIRUKAN DIALOG DENGAN EKSPRESI YANG TEPAT DARI PEMBACAAN TEKS DRAMA ANAK YANG DIDENGARNYA PADA SISWA KELAS 3 SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 8 Juni 2016

PEMBIMBING 1	PEMBIMBING II
Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd	MUHAMAD BASORI, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 0012076701	NIDN. 0721048003

Skripsi oleh:

SINDIATI
NPM: 12.1.01.10.0128

Judul:

METODE MODELING THE WAY TERHADAP KEMAMPUAN MENIRUKAN DIALOG DRAMA DENGAN EKSPRESI YANG TEPAT DARI PEMBACAAN TEKS DRAMA ANAK YANG DIDENGARNYA PADA SISWA KELAS 3 SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 5 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si.
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE *MODELING THE WAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENIRUKAN DIALOG DENGAN EKSPRESI YANG TEPAT DARI PEMBACAAN TEKS DRAMA YANG DIDENGARNYA PADA SISWA KELAS 3 SDN 2 DANDANGAN KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SINDIATI
12.1.01.10.0128
FKIP – PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Sindiati79@gmail.com
Dr. ANDRI PITOYO, M.Pd. dan MUHAMAD BASORI, S.Pd.I.,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Sindiati: Pengaruh Metode *Modeling The Way* terhadap Kemampuan Menirukan Dialog dengan Ekspresi yang Tepat dari Pembacaan Teks Drama Anak yang Didengarnya Pada Siswa Kelas 3 SDN 2 Dandangan, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD masih menggunakan metode yang monoton. Hal tersebut terlihat siswa yang kurang antusias dan belum mampu menirukan dialog drama dengan ekspresi yang tepat, yang pada akhirnya hasil belajarpun juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya tanpa menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan?. (2) Bagaimana kemampuan siswa dalam menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan?.(3) Adakah pengaruh kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan *Posstest-Only Control Design*. Pelaksanaannya dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun sampel penelitian ini pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016.

Kesimpulan hasil penelitian adalah (1) kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya tanpa menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan, memperoleh nilai rata-rata 55,90 (2) kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode *Modeling The Way*, memperoleh nilai rata-rata 78,57 (3) Ada pengaruh kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan, terlihat hasil uji-t t_{hitung}(2,53) >t_{tabel} (1,688).

Kata Kunci: metode *Modeling The Way*, dialog, ekspresi, teks drama

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologi di era ini, membuat pendidikan sangat penting untuk dikembangkan sebagai cara agar siswa memiliki pengetahuan, keterampilan dan kreativitas sesuai potensi yang dimiliki. Dalam pelaksanaannya pendidikan memiliki jenjang yang berbeda-beda, sehingga kenyataannya kualitas pendidikan juga tidak sama, hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan pembelajaran yang berbeda pula. Setiap proses pembelajaran tentunya tidak lepas adanya peran guru untuk mencapai keberhasilan. Hal ini keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Dalam pencapaian tersebut guru harus merancang dan menentukan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan dalam kondisi sadar atau sengaja diciptakan. Guru harus menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai. Guru harus memiliki kemampuan menyusun program pembelajaran bahkan melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan tepat.

Pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencerdaskan siswa. Di mana sekolah merupakan tempat untuk menggali pengetahuan dan sebagai tempat berinteraksi dengan lingkungannya. Guru tugasnya adalah membimbing, mendidik, dan melatih siswa untuk menciptakan keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran dilihat dari tingkat pemahaman,

penguasaan materi dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Semakin tinggi tingkat pemahaman dan penguasaan materi, dan prestasi belajar yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran di Sekolah Dasar perlu adanya peningkatkan dalam mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini sebagai cara agar tujuan pembelajaran yang dicapai secara maksimal. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dan dipahami oleh Warga Negara Indonesia, dimana Bahasa Indonesia menjadi Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Adapun fungsi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional diantaranya sebagai identitas Negara, alat pemersatu bangsa Indonesia, dan alat perhubungan antar budaya daerah. Sedangkan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara memiliki fungsi diantaranya sebagai bahasa resmi Negara, bahasa resmi di lembaga-lembaga pendidikan, dan Bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan serta pemerintahan.

Pendidikan yang saat ini dihadapi mengalami penurunan kualitas pemahaman khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang mudah akan tetapi siswa menganggapnya sulit. Karena kebanyakan ketika guru menjelaskan siswa kurang memahami materi dan kurang aktif. Ketika siswa mempelajari materi perlu melatih kemampuan daya pikirnya, karena ada beberapa aspek yang perlu dikembangkan yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Bahkan siswa merasa bosan apabila kegiatan pembelajaran hanya menekankan pada salah satu aspek saja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Guru harus meningkatkan kualitas pemahaman siswa tentang suatu materi yang harus dipelajari oleh siswa terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3. Pada umumnya guru Sekolah Dasar dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan kreativitas. Oleh karena itu, setiap

pemahaman materi perlu adanya didukung metode pembelajaran yang sesuai sebagai penunjang keberhasilan belajar siswa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti, pada proses pembelajaran siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia, terlihat tampak adanya permasalahan. Hal itu dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah. Dalam proses belajar mengajar anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Ketika guru menjelaskan siswa terlihat kurang antusias. Ketika guru menjelaskan materi tentang drama siswa hanya mendengarkan, jika guru meminta siswa untuk ke depan tidak semua terlihat antusias dan saat guru meminta untuk menirukan dialog, intonasi dan ekspresi yang digunakan kurang sesuai dengan teks drama yang didengarnya. Sebagian siswa juga kurang bisa memahami makna dan amanat yang tersirat dari teks drama.

Selama ini pencapaian hasil belajar siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan belum maksimal, karena nilai yang didapat oleh siswa masih banyak yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Siswa kelas 3 berjumlah 42 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 21 orang dan siswa perempuan berjumlah 21 orang. Hal ini perlu dilakukan pembelajaran yang menarik demi kelancaran proses belajar mengajar. Dari hasil pengamatan awal tentang hasil belajar siswa terhadap materi tersebut diperoleh data hasil belajar siswa kelas 3 hanya mencapai nilai rata-rata < 70. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, dari jumlah siswa sebanyak 42 orang, hanya ada 15 orang siswa yang memperoleh nilai tuntas, sedangkan sebanyak 28 orang siswa mencapai nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Sementara nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 2 Dandangan Kota Kediri.

Peran metode pembelajaran sangat penting untuk membantu guru

dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pemakaian metode juga memiliki manfaat untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran. Ada banyak metode yang dapat digunakan oleh guru, akan tetapi metode yang sesuai dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia mengenai menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya yaitu menggunakan metode *Modeling The Way*.

Metode *Modeling The Way* merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam metode ini siswa dibentuk kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggotanya memiliki tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam mempraktekkan dan mendemonstrasikan skenario. Kreativitas siswa dapat ditunjukkan pada kegitan pembelajaran, di mana siswa mempraktekkan tentang menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya. Di samping itu, siswa juga dapat menanggapi atau pun bertanya mengenai materi yang belum dipahami dalam Suprijono (2012: 115).

Maka penelitian ini, peneliti mengambil judul "Pengaruh Metode *Modeling The Way* terhadap Kemampuan Menirukan Dialog dengan Ekspresi Yang Tepat dari Pembacaan Teks Drama Anak yang Didengarnya pada Siswa Kelas 3 SDN 2 Dandangan Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016". Dengan adanya metode *Modeling The Way* mendorong peneliti untuk digunakan sebagai langkah meningkatkan kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar di kelas.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel

bebasnya adalah metode *Modeling The Way*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni pengumpulan data berupa angka sedangkan pendekatan kualitatif yaitu dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain.

Tekniknya yaitu *Posttest-Only Control Design*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Perlakuan	Posttest
R (e)	X	O_2
R (k)	-	O_4

Sugiyono (2013: 76)

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Oleh sebab itu dalam melakukan penelitian perlu menggunakan alat ukur yang baik dan sesuai, alat ukur dalam penelitian ini biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Selain itu, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Adapun langkah-langkah pengumpulan data dengan menggunakan uji-t sebagai berikut.

1. Menentukan frekuensi kelompok x dan y
2. Menentukan kuadrat kelompok x dan y
3. Mencari mean (M) dari kelompok x dan y
4. Mencari standar deviasi kelompok x dan y
5. Mencari kuadrat standart kesalahan Mean dari kelompok x dan y
6. Mencari standart kesalahan perbedaan Mean
7. Mencari nilai t_{hitung}

Setelah diketahui nilai t, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menekankan taraf signifikan 5% sebagai berikut.

a. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% berarti signifikan, akibatnya H_O ditolak.
b. Jika t-hitung < t-tabel taraf signifikan 5% berarti tidak signifikan, akibatnya H_O gagal ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Tabel 4.2 Frekuensi Data Post Test Kelas Eksperimen (x)

x	x^2	F	Fx	Fx^2
50	50	1	50	2.500
58	3.364	2	116	13.456
67	4.489	2	134	17.956
75	5.625	4	300	90.000
83	6.889	6	498	248.004
92	8.464	6	552	304.704
∑		**21**	**1.650**	**676.620**

Tabel 4.4 Frekuensi Data Post Test Kelas Kontrol (y)

y	y^2	F	Fy	Fy^2
33	1.089	6	198	39.204
42	1.764	2	84	7.056
50	2.500	3	150	22.500
58	3.364	2	116	13.456
67	4.489	2	134	17.956
75	5.625	3	225	50.625
83	6.889	1	83	6.889
92	8.464	2	184	33.856
∑		**21**	**1.174**	**191.542**

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

1. Rata-rata nilai posstest kelas eksperimen (Mx) = 78,57
2. Rata-rata nilai posstest kelas kontrol (My) = 55,90
3. Standar Deviasi x (SDx) = 161,39
4. Standar deviasi y (SDy) = 77,43
5. Standar kesalahan nilai rata-rata posstest (SDmx) = 8,07
6. Standar kesalahan nilai rata-rata pesttest (SDmy) = 3,87
7. Nilai t-hitung = 2,53

B. Kesimpulan

1. Kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama yang didengarnya tanpa menggunakan metode *Modeling The Way* pada

siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016, memperoleh nilai rata-rata 55,90.

2. Kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode Modeling The Way pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016, memperoleh nilai rata-rata 78,57.
3. Ada pengaruh kemampuan menirukan dialog dengan ekspresi yang tepat dari pembacaan teks drama anak yang didengarnya setelah menggunakan metode *Modeling The Way* pada siswa kelas 3 SDN 2 Dandangan Kota Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil uji-t terlihat bahwa $t_{hitung}(2{,}53) > t_{tabel}(1{,}668)$ taraf signifikan 5% sehingga signifikan maka Ho ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Aqib, Z. 2013. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif).* Bandung: Yrama Widya.

Dewojati, C. 2012. *Drama Sejarah, Teori dan Penerapannya*: Javakarsa Media.

Dimyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Ismiati, E. 2012. *Belajar Bahasa Di Kelas Awal*. Yogyakarta: Ombak.

Kusumaningsih, D. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Martono, N. 2012. *Metode Penelitan Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers

Nurgyantoro, B. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Pratiwi, Y. & Siswiyanti, F. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Suryanto. 2014. *Panduan Penulisan*

Karya Tulis llmah. Kediri: universitas Nusantara PGRI Kediri.

Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.

Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Professional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Globalisasi*. Jakarta: Erlangga.

Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.

Widoyoko, P. E. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.